



IDN/ANTARA

### LOKASI JATUHNYA PESAWAT CHINA EASTERN AIRLINE

Petugas penyelamat bekerja di lokasi jatuhnya pesawat China Eastern Airline Boeing 737-800 terbang dari Kunming menuju Guangzhou, di Wuzhou, Wilayah Otonomi Guangxi Zhuang, Tiongkok, Kamis (24/3).

## NATO Terus Perkuat Bantuan Militer Ukraina

NATO mengumumkan rencana memberikan unit tempur baru di 4 negara Eropa timur.

**BRUSSELS(IM)** - Para pemimpin Barat menumpuk bantuan militer dan kemanusiaan untuk Ukraina pada Jumat (25/3). Mereka pun mengancam invasi Moskow ke Kiev sebagai tindakan barbarisme.

NATO mengumumkan rencana untuk memberikan unit tempur baru di empat negara Eropa timur dekat Ukraina. Sementara Washington dan London meningkatkan bantuan dan memperluas sanksi ke target baru, termasuk seorang perempuan yang menurut London adalah putri tiri menteri luar negeri Moskow.

“Satu-satunya hal yang paling penting adalah bagi kita untuk tetap bersatu dan dunia terus fokus pada betapa kejamnya orang ini dan semua

nyawa orang tak bersalah yang hilang dan hancur,” kata Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden kepada wartawan di Brussels, merujuk pada Presiden Rusia Vladimir Putin.

“Putin telah melewati garis merah menuju barbarisme,” kata Perdana Menteri Inggris Boris Johnson.

Uni Eropa (UE) bersiap untuk mengungkap langkah-langkah melepaskan diri dari energi Rusia. Tindakan ini mungkin akan menaikkan biaya bahan bakar lebih jauh di seluruh benua.

Moskow memasok 40 persen kebutuhan gas kolektif UE dan lebih dari seperempat impor minyaknya. Langkah-langkah itu berasal dari seruan Presiden Ukraina Volodymyr

Zelenskiy untuk boikot penuh energi Rusia dan zona larangan terbang di atas Ukraina.

Moskow menolak tuduhan sebagai pemacu perang. Dis mengatakan Barat yang harus disalahkan atas perang tersebut dengan mempersenjatai rezim Kiev.

Menurut laporan PBB, invasi Rusia yang dilancarkan pada 24 Februari telah menewaskan ribuan orang, mengirim 3,6 juta orang ke luar negeri, dan mengusir lebih dari setengah anak-anak Ukraina dari rumah mereka. Kota-kota pun hancur, meski pasukan Rusia belum berhasil menguasai kota besar di Ukraina.

“Dulu Mariupol yang indah dan tiba-tiba berubah menjadi debu,” ujar warga kota Mariupol Raisa Kairat di pelabuhan selatan yang terkepung dan telah menjadi gurun.

Wilayah yang terletak di antara Crimea yang diduduki Rusia dan wilayah timur yang dikuasai oleh separatis yang didukung Rusia ini menunjuk-

kan ribuan orang berada di ruang bawah tanah dengan sedikit air, makanan, obat-obatan atau listrik. Mereka mencari perlindungan dari pemboman berat Rusia.

Meski berhasil merebut beberapa wilayah, termasuk Mariupol, serangan ke kota besar masih dapat ditahan oleh Ukraina. Padahal Rusia menembak tanpa henti dan serangan bisa ditahan di dekat ibu kota Kiev dan mengepung kota-kota di timur.

Angkatan bersenjata Ukraina mengatakan telah memukul mundur lima serangan Rusia di timur negara itu pada Kamis, menghancurkan kendaraan termasuk tank dan menewaskan hingga 130 tentara. Ukraina juga mengatakan pasukannya telah menghancurkan kapal pendarat Rusia “Orsk” di pelabuhan Berdyansk yang diduduki Rusia.

Kepala staf angkatan bersenjata Ukraina mengatakan Rusia masih berusaha untuk melanjutkan serangan untuk merebut kota Kyiv, Chernihiv, Sumy, Mariupol dan Kharkiv.

Di Kharkiv, kota terbesar kedua di Ukraina, ratusan orang bersembunyi di dalam stasiun metro jauh di bawah tanah untuk menghindari serangan rudal Rusia dan penembakan hampir setiap hari. Kremlin menuduh NATO memiliki pemahaman yang histeris dan tidak memadai tentang peristiwa di Ukraina. Putin mengatakan ekspansi timur NATO mengancam keamanan Rusia dan memisahkannya dari Ukraina.

Hampir tiga perempat dari anggota Majelis Umum PBB menentang akses bantuan di Ukraina dan mengkritik Rusia atas situasi kemanusiaan yang mengerikan. Washington mengumumkan bantuan kemanusiaan senilai satu miliar dolar AS lebih untuk Ukraina dan tawaran untuk menerima 100.000 pengungsi. **● tom**

## Menlu Tiongkok dan India Gelar Pertemuan

**NEW DELHI (IM)** - Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi akan bertemu Menteri Luar Negeri India Subrahmanyam Jaishankar siang hari ini,” kata seorang juru bicara Kementerian Luar Negeri India tanpa memberikan rincian lebih lanjut. Wang Yi juga diutar untuk terbang ke Nepal keesokan harinya.

Tidak ada pihak yang mengumumkan kunjungan tersebut sebelum Wang mendarat di New Delhi pada Kamis

malam. Rekaman dari mitra Reuters ANI menunjukkan Menlu Wang Yi keluar dari bandara komersial. Ia tidak keluar dari fasilitas pertahanan di dekatnya yang biasanya sebagian besar pejabat asing mendarat.

Kedua belah pihak diharapkan untuk berbicara tentang ketegangan perbatasan serta invasi Rusia ke Ukraina. Keduanya menganggap Rusia

sebagai negara sahabat dan telah menolak seruan Barat untuk mengutuk agresi Moskow yang disebutnya sebagai operasi militer khusus.

Menlu Wang Yi mendapat teguran dari pemerintah India menjelang perjalanannya atas pernyataan yang dibuat di Pakistan pekan ini di wilayah Kashmir yang disengketakan. India dan Pakistan menguasai sebagian Kashmir yang mayoritas Muslim tetapi meng-

klaim sepenuhnya. Sedangkan Tiongkok umumnya mendukung sekutu dekat Pakistan.

Hubungan antara Tiongkok dan India memburuk setelah bentrokan perbatasan Juni 2020 di wilayah Ladakh di bekas negara bagian Jammu dan Kashmir di India. Tragedi itu menewaskan sedikitnya 20 tentara India dan empat tentara Tiongkok. **● ans**

## AS Sanksi 300 Legislator dan Puluhan Perusahaan Rusia

**WASHINGTON(IM)** - Amerika Serikat (AS) menjatuhkan sanksi baru kepada Rusia, menargetkan lebih dari 300 anggota Parlemen dan puluhan perusahaan pertahanan.

AS juga bergerak untuk membatasi kemampuan Rusia menggunakan cadangan emasnya guna menopang mata uangnya. Tindakan tersebut, yang datang bersamaan dengan sanksi baru dari sekutu Barat, adalah upaya terbaru untuk menimbulkan kerugian ekonomi pada Presiden Rusia Vladimir Putin atas invasinya ke Ukraina.

Selain menjatuhkan sanksi baru, AS bergerak untuk membatasi kemampuan Rusia untuk menghindari sanksi yang ada pada bank sentral dan lembaga keuangan utamanya.

Ada kekhawatiran bahwa Rusia menemukan cara untuk menstabilkan rubel dan membangun kembali cadangan mata uangnya.

“Amerika Serikat, dengan mitra dan sekutu kami, menyerang jantung kemampuan Rusia untuk membiayai dan melakukan peperangan dan kekejamannya terhadap Ukraina,” kata Menteri Keuangan AS Janet L. Yellen, dalam sebuah pernyataan seperti dikutip dari New York Times, Jumat (25/3).

Sanksi diumumkan saat Presiden AS Joe Biden bertemu dengan para pemimpin dunia di pertemuan puncak di Brussels yang berfokus pada perang di Ukraina. Pejabat senior pemerintahan Biden

mengatakan bahwa sanksi telah berdampak parah pada ekonomi Rusia dan mengutip perkiraan yang memproyeksikan ekonomi negara itu akan berkontraksi sebesar 15 persen tahun ini, menghapus keuntungan 15 tahun. Mereka juga menunjukkan perkiraan bahwa lebih dari 200 ribu orang telah meninggalkan Rusia pada bulan lalu, mempercepat “pengosongan otak.”

Sanksi baru ini menargetkan 328 anggota Duma Negara, majelis rendah parlemen Rusia. Mereka juga termasuk perusahaan pertahanan Rusia seperti Tactical Missiles Corporation JSC, yang membuat sistem senjata memberikan tekanan keuangan pada sekutu Putin, AS mengatakan pihaknya memberikan sanksi kepada Herman Gref, presiden dan ketua Sberbank, salah satu bank terbesar di Rusia. AS sebelumnya telah menjatuhkan sanksi pada Sberbank bulan lalu.

Departemen Keuangan AS membidik aset alternatif yang dapat digunakan Rusia untuk mendukung ekonominya. Mereka telah mengeluarkan panduan baru untuk mempermudah transaksi yang melibatkan cadangan emas Rusia senilai USD130 miliar juga dikenakan sanksi AS.

Rusia membangun peti perang emasnya dalam beberapa tahun terakhir untuk membantu menumpulkan dampak sanksi dengan mengizinkan bank sentralnya menggunakan logam mulia untuk membeli mata uang atau mengamankan pinjaman. **● gul**

## AS Akan Terima 100 Ribu Pengungsi Ukraina

**WASHINGTON DC(IM)** - Gedung Putih pada hari Kamis 24 Maret 2022 mengumumkan rencana Amerika Serikat untuk menyambut sebanyak 100.000 warga Ukraina dan lainnya yang melarikan diri dari invasi Rusia ke negara Eropa Timur itu.

Dalam sebuah pernyataan di situsnya, Gedung Putih mengatakan bahwa rencana itu merupakan bagian dari paket bantuan kemanusiaan senilai \$1 miliar (Rp14,3 Triliun) untuk membantu semua yang terkena dampak “perang Rusia di Ukraina.”

Gedung Putih mengatakan, meskipun pihaknya mengharapkan sebagian besar warga Ukraina akan memilih untuk tetap tinggal di Eropa, dekat dengan keluarga dan rumah mereka, para pen-

tempat tinggal, air bersih, pasokan medis dan bentuk bantuan lain bagi mereka yang terkena dampak “agresi Rusia.”

Pernyataan itu mengatakan bahwa paket tersebut termasuk tambahan anggaran sebesar \$320 juta untuk pendanaan demokrasi dan hak asasi manusia bagi Ukraina dan negara-negara tetangganya.

Gedung Putih mengatakan, sejak 24 Februari 2022, AS telah menyediakan lebih dari \$123 juta untuk membantu negara-negara tetangga Ukraina dan Uni Eropa untuk menerima sekaligus menampung jutaan pengungsi yang telah meninggalkan Ukraina, dengan pembagian dana antara Polandia, Moldova, Rumania, Hungaria dan Republik Slovakia. **● tom**



IDN/ANTARA

### KAWASAN LOCKDOWN DI BEIJING

Seorang petugas dengan alat pelindung diri berjaga dekat garis polisi yang menyegel kawasan pemukiman menyusul wabah penyakit virus korona (COVID-19) di Beijing, Tiongkok, Kamis (24/3).

## Korut Luncurkan ‘Rudal Monster’ Jenis Baru

**SEOUL(IM)** - Korea Utara mengatakan telah menguji rudal balistik antarbenua (Intercontinental ballistic missile/ICBM) jenis baru pada Kamis (24/3).

Ini merupakan uji coba ICBM pertama Korea Selatan dalam lima tahun, menandai berakhirnya moratorium yang diberlakukan sendiri oleh Pyongyang pada 2017.

Media pemerintah mengatakan pemimpin Kim Jong Un secara langsung menyaksikan uji coba Hwasong-17, “tipe baru” rudal balistik antarbenua yang terbesar yang pernah ada di Korea Utara. Hwasong-17, yang oleh para analis disebut sebagai “rudal monster” pertama kali dipamerkan ke publik pada 2020.

Kim mengatakan bahwa rudal kuat itu merupakan kunci untuk mencegah perang nuklir.

“Rudal itu, diluncurkan di Bandara Internasional Pyongyang, melakukan perjalanan hingga ketinggian maksimum 6.248,5 km dan terbang sejauh 1.090 km selama 4.052 detik sebelum secara akurat mengenai area yang telah ditentukan sebelumnya di perairan terbuka di Laut Jepang,” demikian dilaporkan KCNA.

Kim mengatakan Korea

Utara sedang mempersiapkan konfrontasi panjang dengan imperialisme Amerika Serikat (AS) dan kekuatan strategisnya siap untuk mendeteksi dan menahan setiap upaya militer oleh AS, demikian dilaporkan media Korea Utara.

Data penerbangan dari militer Korea Selatan dan Jepang menunjukkan rudal itu terbang lebih tinggi dan untuk waktu yang lebih lama daripada tes Korea Utara sebelumnya sebelum mendarat di laut barat Jepang.

Itu adalah peluncuran rudal terbesar Korea Utara pertama sejak 2017, dan merupakan langkah besar dalam pengembangan senjata Pyongyang yang mungkin dapat mengirimkan hulu ledak nuklir ke daerah mana pun di Amerika Serikat.

Korea Utara telah memberlakukan moratorium uji coba ICBM dan nuklirnya sejak 2017, tetapi telah mempertahankan senjata yang diperlukan untuk pertahanan diri. Di tengah upaya denuklirisasi yang terhenti, Pyongyang menuding AS telah mempertahankan kebijakan bermusuhan terhadap negara itu dengan sanksi dan latihan militer, mendorong Korea Utara kembali memulai uji coba rudalnya. **● gul**

## Australia Beri Sanksi Presiden Belarusia karena Dukong Invasi Rusia

**CANBERRA(IM)** - Pemerintah Australia menjatuhkan sanksi terhadap Presiden Belarusia Alexander Lukashenko karena mendukung invasi Rusia ke Ukraina. Sanksi-sanksi juga turut dijatuhkan terhadap keluarga Lukashenko.

Seperti dilansir CNN, Jumat (25/3), Kementerian Luar Negeri Australia menyatakan bahwa selain Lukashenko, sanksi juga dijatuhkan terhadap istri Lukashenko, Galina, dan anak laki-laki mereka, Viktor, yang sebelumnya memegang jabatan senior pada sektor keamanan nasional dalam pemerintahan Belarusia.

Menteri Luar Negeri Australia Marise Payne dalam pernyataannya, seperti dilansir Reuters, menyebut Belarusia terus memberikan dukungan strategis kepada Rusia dan pasukan militernya ‘dalam serangan mereka terhadap kedaulatan dan integritas wilayah Ukraina.’

Dalam pernyataannya, Kementerian Luar Negeri Australia juga mengumumkan bahwa rentetan sanksi baru turut menargetkan 22 warga Rusia yang disebut sebagai ‘propagandis Rusia dan agen informasi keliru’, termasuk editor senior dari outlet media Russia Today, Yayasan Budaya Strategis, InfoRos dan NewsFront.

Pernyataan Kementerian Luar Negeri Australia itu menyebutkan sanksi-sanksi dimaksudkan untuk ‘memastikan bahwa Rusia dan pihak-pihak yang mendukung invasinya yang ilegal, tidak beralasan, terhadap negara tetangganya yang demokratis, akan membayar harga yang tinggi’.

“Australia akan terus menjatuhkan sanksi lebih lanjut untuk memicu kerugian signifikan terhadap mereka yang ada di Rusia dan Belarusia, yang memikul tanggung jawab atau memegang tuas kekuasaan,” demikian pernyataan Kementerian Luar Negeri Australia.

Sebelumnya diberitakan CNN bahwa Amerika Serikat (AS) dan NATO meyakini Belarusia segera bergabung dengan pasukan Rusia dalam invasinya ke Ukraina. Seorang pejabat militer di NATO yang dikutip CNN mendukung Belarusia dimungkinkan akan terlibat dalam konflik Rusia-Ukraina. Sumber CNN menyebutkan Belarusia telah menyiapkan unit tempur yang terdiri atas ribuan tentara yang siap dikerahkan. Secara terpisah, seorang pejabat senior intelijen NATO menyebut pemerintah Belarusia mempersiapkan ‘pembenaran’ untuk serangannya terhadap Ukraina. **● ans**



IDN/ANTARA

### TANK LAPIS BAJA PASUKAN PRO-RUSIA

Seorang pengungsi menunggu di dalam mobil saat tank lapis baja pasukan pro-Rusia melewati pos pemeriksaan selama konflik Ukraina-Rusia di kota pelabuhan selatan Mariupol yang terkepung, Ukraina, Kamis (24/3).

## Rusia Izinkan Negara Sahabat Bayar Minyak Pakai Uang Lokal Hingga Emas

**MOSKOW(IM)** - Rusia sedang mempertimbangkan untuk menerima mata uang lokal, rubel, sebagai pembayaran untuk ekspor minyak dan gas (migas) kepada negara-negara yang tidak bersahabat. Namun Rusia menetapkan pembayaran migas yang fleksibel kepada Turki dan China.

“Kepada negara-negara sahabat seperti Turki dan China, Rusia bersedia lebih fleksibel dengan opsi pembayaran,” ujar Ketua Komite Duma Negara untuk Energi, Pavel Zavalny, dilansir Anadolu Agency, Jumat (25/3).

Zavalny menjelaskan, Rusia telah mengusulkan agar China melakukan penyelesaian pembayaran migas dengan mata uang rubel maupun yuan. Sementara Turki dapat melakukan pembayaran dengan mata uang rubel dan lira. “Mereka juga dapat membayar dengan Bitcoin,” kata Zavalny.

Zavalny menambahkan bahwa, negara-negara sahabat juga dapat membeli gas alam dan membayarnya dengan emas. Menurut Zavalny, sejak Barat menjatuhkan sanksi, Rusia kesulitan untuk menjual gas alam dalam mata uang dolar atau euro. Sebelumnya Presiden Vladimir Putin mengatakan, Rusia

hanya akan menerima mata uang rubel untuk pembayaran gas dari “negara-negara tidak bersahabat” termasuk semua negara anggota Uni Eropa. Langkah ini diambil setelah Rusia menerima banyak sanksi atas invasi ke Ukraina.

Saya telah memutuskan untuk mengimplementasikan serangkaian kebijakan pada pembayaran untuk pasokan gas kami ke negara-negara tak bersahabat ke rubel Rusia,” kata Putin dalam rapat pemerintah yang disiarkan televisi seperti dikutip Alarbiya.

Putin memerintahkan agar perubahan ini segera diimplementasikan dalam waktu satu pekan. Putin mengatakan, Rusia akan berhenti menerima pembayaran dengan mata uang lain yang selama ini telah dikompromikan. “Rusia akan terus memasok gas dalam volume yang telah ditetapkan dalam kontrak sebelumnya,” kata Putin.

Putin juga menggambarkan pembekuan aset Rusia di luar negeri tidak sah. Putin mengatakan, Amerika Serikat dan Uni Eropa telah mendeklarasikan “kegagalan nyata” pada obligasi mereka terhadap Rusia. “Sekarang semua orang di dunia tahu obligasi pada dolar dapat digagalkan,” ujar Putin. **● gul**